



Implementasi Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pace 03 Kecamatan Silo

Fitnatun Syawalia¹, khoiriya Putri², M. Suwignyo Prayogo³

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jalan Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Indonesia

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jalan Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Indonesia

³ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, Jalan Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Indonesia

e-mail : fitnatunsyawalia02@gmail.com, khoiriyaputri10@gmail.com, wignvopravogo86@gmail.com

Abstract

Students' cognitive development must be considered during the learning process, the use of learning media can make it easier for students to receive learning so they can achieve learning goals. The use of song media is one of the media sources that can be used to convey material to students. The aim of this research is to find out how to implement the use of song media to improve students' cognitive abilities in class IV science learning at state elementary school 03 Pace Slo. This research uses qualitative methods, using observation data collection techniques and interviews with the class IV homeroom teacher at SDN 03 Pace Silo. Based on the research results, the use of the song method is very effective for use in grade IV science learning. Research shows that the use of song media can improve students' cognitive abilities, whether they realize it or not. The use of song media makes students active and enthusiastic about learning compared to monotonous and boring learning for students.

Keywords: Cognitive Abilities; Song Media; Science Learning

Abstrak

Perkembangan kognitif siswa harus diperhatikan disaat proses pembelajaran berlangsung, penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media lagu merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk penyampaian materi kepada siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi penggunaan media lagu untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV sekolah dasar negeri 03 Pace Silo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SDN 03 Pace Silo. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan metode lagu sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran ipa kelas IV, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa baik disadari maupun tidak disadari oleh siswa. Penggunaan media lagu membuat siswa menjadi aktif dan semangat untuk melakukan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang monoton dan membosankan bagi siswa.

Kata Kunci : Kemampuan Kognitif; Media Lagu; Pembelajaran IPA

Pendahuluan

Pendidikan pada sekolah dasar adalah suatu jenjang yang akan membawa siswa menuju kejenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan ini memiliki pengaruh yang sangat besar serta sangat berperan penting dalam mempersiapkan individu yang lebih unggul agar siap dalam

menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan maupun teknologi yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Pendidikan sekolah Dasar akan memberikan hasil secara maksimal dan akan memuaskan jika didalam metode pembelajaran dilakukan dengan baik dan benar. Pendidikan yang lebih baik dan bermanfaat akan menghasilkan generasi generasi yang berkualitas dan mudah dalam mencapai kesuksesan. proses belajar yang terjadi dalam dunia Pendidikan yaitu proses siswa mencari, mudah dimengerti serta menelaah suatu keadaan. Dengan adanya proses tersebut maka ilmu yang dimiliki akan terus berkembang (Et, al 2022, 8666–74).

Setiap siswa mempunyai gaya pembelajaran yang berbeda beda, yakni ada yang secara visual yang mana siswa lebih banyak menggunakan penglihatannya, dan audio yang lebih banyak menggunakan pendengarannya. Maka dari itu, adanya kemampuan kognitif ini bisa dijadikan salah satu keunggulan yang memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai suatu keberhasilan pembelajaran. Oleh sebab itu keterampilan kognitif memungkinkan siswa agar mampu dan bisa dalam mengembangkan pemahaman atau daya ingatnya berdasarkan dengan apa yang siswa miliki dan apa yang dilihat, didengar dan dirasakannya. Kemampuan kognitif siswa dapatdi ukur dari pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menalar dan memecahkan masalah.(A. et. al 2022, 353–62) pendidik dapat menciptakan serta membuat kondisi pembelajaran untuk mendorong proses yang rasional pada siswa. Pembelajaran Ilmu Pengentahuan Alam tentunya mempunyai evaluasi untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran yang telah dilakukan, oleh karena itu guru sebagai pelaksana pembelajaran disekolah dituntut untuk kreatif dalam proses pembelajaran agar siswa tidak bosan didalam kelas. Apabila pembelajaran dilengkapi dengan adanya media pembelajaran, maka dari itu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dan menjadi lebih efektif. Media pembelajaran ini sangat bermanfaat untuk mencapai suatu hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Mengajar didalam pembelajaran IPA untuk siswa sekolah dasar tidak sama seperti mengajar siswa SMP/SMA pada umumnya. Mengajar di sekolah dasar memiliki keunikan tersendiri oleh karena itu guru harus kreatif dalam mengajar. Oleh karena itu pendidik harus mempersiapkan strategi khusus dalam pembelajaran yang dapat mengajak siswa supaya tidak merasa bosan. Salah satu contoh media yang sangat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran yakni media lagu, meskipun lagu bernuasa anak-anak sudah jarang diminati, tetapi guru harus mampu mengkreasikan lagu dewasa agar sesuai dengan pembelajaran dan usia siswa.(G. P. Et.al 2020, 304–5) lagu adalah sumber Bahasa yang sebenarnya, hingga tidak ada batasan

waktu untuk menggunakannya, sehingga bisa di gunakan kapan saja dan dimana saja oleh siswa baik di kelas maupun dirumah. Dalam penggunaan media lagu sebagai alat untuk membantu siswa dalam memancing pikiran siswa dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mengingat serta mudah dalam mencari teori dan materi yang disampaikan oleh pendidik. Media lagu pada anak ini sangat menarik untuk siswa, karena sebagian siswa ketika mendengarkan musik atau menyanyikan lagu tersebut akan dengan mudah hafal serta mengingat. Lagu anak dipilih karena dalam penggunaan bahasanya yang mudah dipahami serta nadanya yang menyenangkan, sehingga sangat layak untuk anak sekolah dasar yang identik dengan belajar sambil bermain. Lagu anak menceritakan pengalaman anak, emosi anak, dan keinginan imajinasi anak. Dalam penggunaan lagu lirik pada lagu bias digantikan dengan isi materi yang berkaitan dengan pembelajarannya. (F. Et.al, n.d., 46–76) jurnal ini ditulis berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran kelas IV SD Negeri Pace 03 Silo Jember tahun 2023 dalam hasil penelitian menyatakan bahwasanya didalam media lagu dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran IPA pada kelas IV.

Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis yakni metode kuantitatif deskriptif. Sehingga dalam penelitian ini lebih menekankan pada wawancara kepada pihak sekolah khususnya guru kelas 4 SD Negeri Pace 03 kecamatan Silo. Penelitian kualitatif adalah kegiatan mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa. Datanya bisa berupa kata, catatan, dan sebagainya. Penggunaan wawancara ini merupakan cara yang paling banyak dilakukan dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Wawancara ini juga sangat memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dari narasumber dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam mengumpulkan data penulis mewawancarai responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan (Manab 2015).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap wali kelas II SDN Pace 03 kecamatan Silo yakni bapak Moch. Fahmi “*apakah media pembelajaran penting digunakan dalam proses belajar mengajar? Sangat penting, karna penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran sangatlah membantu dalam menerapkan konsep kepada siswa, namun penggunaan media pembelajaran sangatlah*

membutuhkan kreatifitas guru dalam pembuatannya maupun penerapannya”. Ujarnya disaat peneliti melakukan wawancara.

Hasil wawancara tersebut mempertegas bahwa media pembelajaran berperan penting bagi proses pembelajaran, penggunaannya dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi dan mempermudah siswa dalam menangkap atau memahami materi. Bapak Moch.Fahmi menuturkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran memiliki langkah-langkah *“sebelum proses pembelajaran berlangsung guru harus mempersiapkan terlebih dahulu modul ajar pada pembelajaran tersebut, adanya modul ajar dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sebelum mengajarkan materi kepada siswa, guru hendaknya memahami terlebih dahulu materi yang akan diajarkan”* Ujarnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas memepertegas bahwa sebelum penerapan media pembelajaran terdapat langka-langkah yang harus dilakukan sebelum membuat dan menerapkan media kepada siswa dikelas. Guru harus pandai dalam membuat atau memilih media pembelajaran, karna terdapat banyak macam media pembelajaran, salah satunya media lagu yang cocok untuk pembelajaran IPA seperti yang disampaikan bapak Moch. Fahmi selaku wali kelas IV berikut penuturan lebih lanjutnya, *“apakah penggunaan media lagu efektif untuk pembelajaran IPA? Penggunaan media lagu dalam pembelajara IPA sangat efektif karna semua siswa bisa menghafal tanpa disadari mereka sedang menghafal sebuah materi tentang IPA yang sedang diajarkan guru, apalagi materi IPA itu kebanyakan harus dihafal, seperti bagian tubuh tumbuhan dan sebagainya, jadi penggunaan media lagu pada pembelajaran IPA ini dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa baik dalam mengingat, memahami bahkan siswa kadang mampu menerapkannya”*.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat diketahui bahwasannya penggunaan media lagu pada pembelajaran IPA sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, sehingga memberikan pengaruh baik kepada siswa. Sejalan dengan pernyataan marinda dalam penelitannya yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif siswa sangatlah membantu siswa dalam menangkap dan memahami pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dengan mudah tercapai. (Marinda 2020, 116–52) dalam penggunaan media lagu memiliki sebagai salah satu cara mempermudah proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan baik dalam pembuatannya maupun penerapannya. Berikut penuturan dari bapak Moch. Fahmi, *“apakah ada kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media lagu untuk pembelajaran IPA di kelas IV SDN pace 03 Silo? Kelebihannya sangat praktis ya tidak perlu membuat dari bahan-bahan begitu jadi lebih ekonomis, kemudian anak-anak jadi semangat dalam pembelajara karna bernyanyi kan. Tapi kekurangannya itu*

pembelajarannya jadi satu arah saja dan terkadang kelas menjadi tidak terkendali karna ramai”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menengaskan bahwa penggunaan media lagu memiliki kekurangan dan kelebihan, kelebihan media lagu yaitu sangat efisien untuk digunakan karna mempermudah guru dalam membuatnya, tidak memerlukan dana. Kemudian kekurannya adalah proses pembelajaran menjadi *teacher center* atau berpusat pada guru, dan situasi kelas menjadi tidak kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media lagu pada pembelajaran IPA dikelas IV SDN Pace 03 sangatlah efektif, penggunaan media sangat membantu guru dalam penyampaian pesan atau materi, sehingga membuat siswa menjadi lebih mudah dan cepat dalam menerima materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.(P. Et.al 2019, 136–46) penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa, terbukti dari siswa yang bernyanyi tanpa disadari mereka telah hafal materi yang diajarkan karna musik atau bernyanyi dapat membuat orang merasa senang, gembira, dan nyaman.(A. R. Et.al 2017, 36) Selain itu penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran mampu menambah semangat belajar siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk memahami pembelajaran.(A. N. T. et. al 2023, 625–32) siswa kelas IV biasanya sudah dominan bosan dengan pembelajaran yang biasa-biasa saja, siswa dalam fase B di SDN Pace 03 lebih menyukai pembelajaran yang aktif, pemberian bahan materi yang sulit dan membosankan akan menghambat pengembangan kognitif siswa, karena perkembangan kognitif siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan disekolah siswa itu belajar. (N. R. 2018) oleh sebab itu guru harus kreatif untuk membuat kelas menjadi aktif dan tidak membosankan, salah satunya dengan pemilihan media lagu sebagai cara mengembangkan kognitif siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penutup

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran harus membuat modul ajar terlebih dahulu sebagai bahan acuan guru dalam mengajar, media pembelajaran lagu sangat efektif bila digunakan dalam proses pembelajaran. Penerapan media lagu pada pembelajaran IPA kelas IV dapat membantu siswa dalam memahami materi sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media lagu akan meningkatkan motivasi belajar, hal tersebut terjadi karna siswa kelas IV SDN 03 Pace lebih senang dengan pembelajaran yang aktif sehingga mereka merassa

pembelajaran dengan menyanyi adalah menyenangkan dari pada pembelajaran monoton yang hanya menggunakan metode seperti ceramah.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti memanjatkan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini dengan lancar, dalam penulisan jurnal ini tentunya tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak pada akhirnya penulisan jurnal ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang terkait, terutama kepada SD Negeri Pace 03 terkhusus bapak Moch. Fahmi Maulana selaku narasumber dan wali kelas IV SD Negeri Pace 03.

Daftar Pustaka

- Riny, M., & Safrul, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8666-8674.
- Tania, A. N., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2023). Pengaruh Media Lagu terhadap Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 625-632.
- Astuti, R. B., & Airlanda, G. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Kognitif Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 353-362.
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media musik dan lagu pada proses pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35-40.
- Firdaus, D. S. (2020). Pengembangan Media Video Lagu Model Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3).
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *JURNAL IKA*, 8 (2), 304–314.
- Prastika, D., Hawanti, S., & Mareza, L. (2019). Permasalahan Yang Dihadapi Guru Dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 136-146.
- Abdul, M. (2015). Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif. *Yogyakarta: kalimedia*.

- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116-152.
- N. R., Mitasari. 2018. "Model Pembelajaran Edutainment Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 4 (1).